

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI
PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I NENGAH SETYA ADIWIBAWA RIDETH

2115613068

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI
PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I NENGAH SETYA ADIWIBAWA RIDETH

2115613068

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Nengah Setya Adiwibawa Rideth

NIM : 2115613068

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kredit Macet Dan Strategi Penyelesaian Kredit Macet
Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali

Pembimbing : 1. I Made Ariana, S.E., S.E., Ak., M.Si, CA
2. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Juli 2024



I Nengah Setya Adiwibawa Rideth

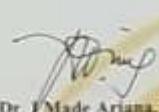
ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI
PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Telah diuji dan dinyatakan lulus pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

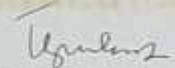
PANITIA PENGUJI

KETUA:

- 
1. Dr. J Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA
NIP. 196804131993031002

ANGGOTA:

- 
1. Nyoman Angga Pradipta, S.E., M.Si, Ak. CA
NIP. 199012182022031005

- 
2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam- dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE. M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak I Made Ariana, S.E.,S.E.,Ak.,M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

5. Ibu Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. *Owner, General Manager*, dan seluruh staf PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 15 Februari 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

ANALISIS KEBIJAKAN RISIKO KREDIT UNTUK MENGURANGI RISIKO KREDIT MACET DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

ABSTRAK

I Nengah Setya Adiwibawa Rideth

Kredit macet adalah suatu kondisi dimana debitur tidak dapat melunasi kreditnya. Semakin tinggi rasio kredit macet, maka semakin kecil laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah ketidakdisiplinan nasabah dalam membayar angsuran pokok dan bunga tepat waktu. Sedangkan strategi penyelesaian kredit macet yang dilakukan adalah strategi pelelangan, yang dilakukan dengan cara memberikan surat peringatan kepada nasabah atau konsumen apabila kontak/perjanjian yang diberikan pada saat pengusulan kredit tidak dipatuhi.

Kata Kunci: *Kredit Macet, Faktor Penyebab, Strategi Penyelesaian, Bank Daerah*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS KEBIJAKAN RISIKO KREDIT UNTUK MENGURANGI
RISIKO KREDIT MACET DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI**

ABSTRACT

I Nengah Setya Adiwibawa Rideth

Bad debt is a condition where the debtor cannot pay off his credit. The higher the ratio of bad debt, the smaller the profit generated from operational activities. The purpose of this study is to determine the factors causing bad debt and the strategy for resolving bad debt at PT Bank Pembangunan Daerah Bali. The form of research conducted by the author is quantitative explanatory analysis. The data collected by the author is secondary data while the data collection technique used by the author is the documentation method. The results of the study indicate that the factor causing bad debt at PT Bank Pembangunan Daerah Bali is the indiscipline of customers in paying principal and interest installments on time. The strategy for resolving bad debt is an auction strategy, which is carried out by providing a warning letter to customers or consumers if the contact/agreement given at the time of the credit proposal is not complied with.

Keywords: bad debt, causal factors, settlement strategies, regional bank

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI.....	i
ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	ii
ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI.....	i
ANALISIS KREDIT MACET DAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori.....	6
A. Pengertian Kredit	6
B. Unsur-Unsur Kredit.....	7
C. Fungsi Kredit.....	8
D. Manfaat Kredit	10
E. Jenis-Jenis Kredit	14
F. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	20
G. Prosedur dalam Pemberian Kredit	22
H. Kredit Macet.....	27

I. Penyelesaian Kredit Macet.....	29
J. Sebab-Sebab Kredit Macet.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Penelitian	37
BAB III METODOLOGI	39
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	39
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	39
3.3 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	42
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	43
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran-Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... 38



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Total Penyaluran Kredit Tahun 2019 – 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Kredit Modal Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2019-2023	47
Tabel 4.3 Jumlah Kredit Konsumtif PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2019-2023	47
Tabel 4.4 Pembebanan Suku Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali..	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan berperan sebagai sarana dalam pelaksanaan kebijakan keuangan, misalnya lembaga keuangan bank berperan sebagai lembaga penyedia dana untuk pembiayaan atau investasi. Lembaga keuangan bank di Indonesia memiliki peranan yang sangat besar dalam hal pembiayaan atau investasi.

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, misalnya bank umum dan bank perkreditan rakyat. Lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan ke dalam masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan perusahaan, misalnya pasar modal, pasar uang dan valas, koperasi, pegadaian dan asuransi.

Menurut Sumarna et al. (2019) dalam Pramesti (2021), bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut Andrianto (2020) kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut. Perkreditan memiliki risiko yang besar terhadap kesehatan bank. Risiko yang dimaksud yaitu risiko adanya kredit macet.

Kredit macet merupakan kondisi dimana pihak penerima kredit mengalami kesulitan dalam pelunasan kreditnya. Kredit macet atau *Non-Performing Loan* (NPL) dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit macet. Semakin tinggi NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit macet semakin besar. Semakin tinggi NPL juga mengakibatkan bank kehilangan kemampuan dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan oleh pendapatan operasional bank dari penyaluran kredit sangat kecil dikarenakan bunga yang seharusnya diterima tidak diterima secara penuh.

Secara umum kredit macet dipengaruhi oleh faktor internal dari pihak lembaga keuangan maupun pihak eksternal dari pihak penerima kredit. Maka dari itu pihak bank harus memiliki strategi untuk mencegah ataupun mengurangi risiko terjadinya kredit macet. Salah satu tindakan yang dapat dipilih yaitu dengan memperhatikan kembali prosedur pemberian kredit kepada calon nasabah.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki lima jenis tingkat kolektibilitas kredit yang terdiri dari lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali?
- 2) Bagaimanakah strategi penyelesaian kredit macet yang dilaksanakan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- 2) Untuk menganalisis strategi penyelesaian kredit macet yang dilaksanakan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a) Bagi Mahasiswa

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu yang telah dipelajari selama melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

b) Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Memperkenalkan dan memberikan wawasan mengenai faktor faktor penyebab kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet secara nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
2. Dapat membina hubungan baik antara Institusi Politeknik Negeri Bali dengan pihak perusahaan.
3. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi lulusan yang memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional untuk menghadapi persaingan dunia kerja.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan koleksi atau referensi untuk mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Bali di perpustakaan.

c) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang telah tersusun ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi perusahaan agar kedepannya kredit macet yang terjadi di PT Bank Pembangunan Daerah Bali semakin berkurang tiap tahunnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah ketidakdisiplinan nasabah dalam membayar angsuran pokok dan bunga tepat waktu.

Strategi penyelesaian kredit macet yang dapat dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah strategi pelelangan, yang dilakukan dengan cara memberikan surat peringatan kepada nasabah atau konsumen apabila kontak/perjanjian yang diberikan pada saat pengusulan kredit tidak dipatuhi. Selain itu, solusi diberikan sesuai dengan prosedur pemberian kredit sehingga dilakukan *monitoring* dan pengawasan kepada nasabah atau konsumen yang tidak mematuhi kontak/perjanjian pada saat pengusulan kredit.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar PT Bank Pembangunan Daerah Bali meningkatkan upaya edukasi dan komunikasi dengan nasabah tentang pentingnya pembayaran angsuran tepat waktu untuk mencegah terjadinya kredit macet. Bank juga dapat memperkuat proses analisa kredit dengan lebih teliti dalam menilai kemampuan keuangan nasabah sebelum pemberian kredit, serta memperkenalkan program restrukturisasi kredit untuk membantu nasabah yang mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, bank perlu memperketat *monitoring* dan pengawasan terhadap nasabah dengan menerapkan sistem peringatan dini yang lebih efektif dan meningkatkan frekuensi kunjungan lapangan untuk memastikan kelancaran pembayaran angsuran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat mengurangi jumlah kredit macet dan meningkatkan kualitas portofolio kredit bank.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. (2018). Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. (2018). Bank & Lembaga Keuangan (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Safrudin, Ahmad Defri. (2020). Strategi Penyelesaian Kredit Macet di PT. BPR Nusamba Pecangaan. Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Jepara.
- Bahar, Haeruddin. (2020). Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan pada PT BANK SULSELBAR CABANG BARRU. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Sulawesi Selatan.
- Telaumbanua, Anita R.C dkk. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU. Faomasi Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.
- Pramessti, Elly Intan Dian. (2021). Prosedur Penyaluran Kredit dengan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) dan Peran SLIK terhadap Penurunan Kredit Macet pada PT BPR Asjawa Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sakdiyah. (2018). Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ingin Jaya Lambaro Aceh Besar. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi.
- Sari, Nanda Puput (2022). Analisis Strategi dalam Penyelesaian Kredit

Bermasalah pada PT. BPR Aswaja Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Ikhtisar Perbankan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>.

Andrianto. (2020). Manajemen Kredit. CV. Penerbit Qiara Media.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. 19 Desember.

Claudya, Fransisca Mewoh, Harry J Sumampouw, dan Lucky F Tamengkel. (2016). Analisis Kredit Macet (PT. Bank Sulut, TBK di Manado). Jurnal Administrasi Bisnis.

Fariza, Maizi. (2013). Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank PD Rokan Hilir Cabang Kubu.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI